

**MENTERI PERHUBUNGAN  
REPUBLIK INDONESIA**

**PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA**

**NOMOR PM 131 TAHUN 2015**

**TENTANG**

**PENINGKATAN PELAYANAN KESELAMATAN NAVIGASI PENERBANGAN**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**MENTERI PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA,**

- Menimbang :
- a. bahwa berdasarkan Pasal 308 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan, Menteri bertanggung jawab terhadap keselamatan penerbangan nasional;
  - b. bahwa dalam rangka meningkatkan keselamatan penerbangan, perlu diatur pelayanan keselamatan navigasi penerbangan;
  - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Menteri Perhubungan tentang Peningkatan Pelayanan Keselamatan Navigasi Penerbangan;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 1, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4956);
  2. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2001 tentang Keamanan dan Keselamatan Penerbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 9, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4075);
  3. Peraturan Pemerintah Nomor 77 tahun 2012 tentang Perusahaan Umum (Perum) Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 176);

2. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
3. Peraturan Presiden Nomor 40 Tahun 2015 tentang Kementerian Perhubungan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 75);
4. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 60 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kementerian Perhubungan sebagaimana diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 68 Tahun 2013;
5. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 14 Tahun 2009 tentang Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 170 (*Civil Aviation Safety Regulation Part 170*) tentang *Air Traffic Rules*;
6. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 49 Tahun 2009 tentang Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 172 (*Civil Aviation Safety Regulation Part 172*) tentang Penyelenggara Pelayanan Lalu Lintas Penerbangan Sipil (*Air Traffic Service Provider*);
7. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 57 Tahun 2011 tentang Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 171 (*Civil Aviation Safety Regulation Part 171*) tentang Penyelenggara Pelayanan Telekomunikasi Penerbangan (*Aeronautical Telecommunication Service Provider*) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 38 Tahun 2014;
8. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 9 Tahun 2015 tentang Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 174 (*Civil Aviation Safety Regulation Part 174*) tentang Pelayanan Informasi Meteorologi Penerbangan (*Aeronautical Meteorological Information Services*);
9. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 44 Tahun 2015 tentang Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 173 (*Civil Aviation Safety Regulation Part 173*) tentang Perancangan Prosedur Penerbangan (*Flight Procedure Design*);
10. Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 55 Tahun 2015 tentang Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 (*Civil Aviation Safety Regulations Part 139*) tentang Bandar Udara (*Aerodrome*);

Sp

11. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 60 Tahun 2015 tentang Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 175 (*Civil Aviation Safety Regulation Part 175*) tentang Pelayanan Informasi Aeronautika (*Aeronautical Information Service*);
12. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 115 Tahun 2015 tentang Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 176 (*Civil Aviation Safety Regulation Part 176*) tentang Pencarian dan Pertolongan (*Search and Rescue*);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan: PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN TENTANG  
PENINGKATAN PELAYANAN KESELAMATAN NAVIGASI  
PENERBANGAN.

Pasal 1

- (1) Penyelenggara pelayanan navigasi penerbangan harus melakukan upaya-upaya dalam peningkatan pelayanan keselamatan navigasi penerbangan.
- (2) Peningkatan pelayanan keselamatan navigasi penerbangan sebagaimana dimaksud ayat (1) meliputi :
  - a. Penyelenggaraan pelayanan;
  - b. Prioritas penggunaan metode bernavigasi penerbangan secara instrument;
  - c. Penyediaan informasi meteorologi penerbangan .

Pasal 2

- (1) Penyelenggaraan pelayanan navigasi penerbangan harus:
  - a. membentuk unit pelayanan lalu lintas penerbangan *aerodrome control services* (TWR) pada bandar udara yang melayani pergerakan pesawat udara (*aircraft movement*) dengan frekuensi sekurang-kurangnya 10 (sepuluh) kali dalam sehari;
  - b. melakukan langkah-langkah yang diperlukan dalam proses pengalihan penyelenggaraan navigasi penerbangan yang belum menjadi tanggung jawab Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia;
  - c. melakukan implementasi sentralisasi *flight plan* guna kelancaran pelayanan navigasi penerbangan.
- (2) Daftar bandar udara yang melayani pergerakan pesawat udara (*aircraft movement*) dengan frekuensi sekurang-kurangnya 10 (sepuluh) kali dalam sehari sebagaimana tercantum pada lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan ini

### Pasal 3

- (1) Penyelenggaraan navigasi penerbangan pada unit pelayanan *AFIS*, *TWR*, *APP* dan *ACC* wajib dilaksanakan secara terpadu pada setiap jalur penerbangan yaitu keberangkatan, terbang jelajah dan kedatangan serta pendaratan.
- (2) Pelayanan jalur penerbangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diutamakan dilakukan secara instrumen.

### Pasal 4

- (1) Penyediaan informasi meteorologi penerbangan pada unit pelayanan lalu lintas penerbangan *Area Control Centre (ACC)*, *Approch Control (APP)*, *Aerodrome Control Services (TWR)* dan *Aerodrome Flight Information Services (AFIS)* sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) Penyediaan informasi meteorologi penerbangan sebagaimana dimaksud ayat (1) dilakukan dengan berkoordinasi dengan Badan yang bertanggung jawab di bidang meteorologi, klimatologi dan geofisika.

### Pasal 5

Untuk ruang udara yang dilayani pada wilayah Papua dan Papua Barat dilakukan upaya prioritas peningkatan keselamatan pelayanan navigasi penerbangan, sebagaimana tercantum pada lampiran II peraturan ini.

### Pasal 6

- (1) Ketentuan-ketentuan yang diatur dalam peraturan ini harus selesai dilaksanakan selambat-lambatnya 6 (enam) bulan sejak peraturan ini diundangkan.
- (2) Kemajuan pelaksanaan (*progress*) ketentuan-ketentuan sebagaimana diatur pada ayat (1) harus dilaporkan secara berkala setiap bulan kepada Direktur Jenderal Perhubungan Udara.

### Pasal 7

Direktur Jenderal Perhubungan Udara melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan peraturan ini dan melaporkan kepada Menteri Perhubungan.

Pasal 8

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 27 Agustus 2015

MENTERI PERHUBUNGAN  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

IGNASIUS JONAN

Diundangkan di Jakarta  
pada tanggal 28 Agustus 2015

MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
REPUBLIK INDONESIA,

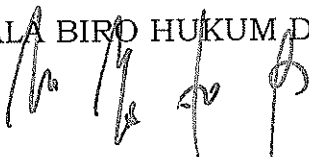
ttd

YASONNA H. LAOLY

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2015 NOMOR 1290

Salinan sesuai dengan aslinya

KEPALA BIRO HUKUM DAN KSLN,



SRI LESTARI RAHAYU

Pembina Utama Muda (IV/c)  
NIP. 19620620 198903 2 001

Lampiran I Peraturan Menteri Perhubungan  
Republik Indonesia  
Nomor : PM 131 Tahun 2015  
Tanggal : 27 Agustus 2015

UNIT PELAYANAN NAVIGASI PENERBANGAN YANG MELAYANI PERGERAKAN  
PESAWAT UDARA (*AIRCRAFT MOVEMENT*) DENGAN FREKUENSI SEKURANG-  
KURANGNYA 10 (SEPULUH) KALI DALAM SEHARI

NO.	KLASIFIKASI	BANDAR UDARA	AIRCRAFT MOVEMENT RATA - RATA PER HARI	STATUS PELAYANAN SAAT INI	KET
1	Precision	Soekarno Hatta, Tangerang Propinsi Banten	1050	ACC, APP, TWR	
2	Precision	Juanda, Sidoarjo Propinsi Jawa Timur	365	APP, TWR	
3	Precision	I Gusti Ngurah Rai, Denpasar Propinsi Bali	345	APP, TWR	
4	Precision	Sultan Hasanuddin, Makassar Propinsi Sulawesi Selatan	250	ACC, APP, TWR	
5	Precision	Adi Sutjipto, Propinsi D.I. Yogyakarta	245	APP, TWR	
6	Precision	Budiarto, Curug-Tangerang Propinsi Banten	216	TWR	
7	Precision	Sultan Aji Muhammad Sulaiman, Balikpapan Propinsi Kalimantan Timur	200	APP, TWR	
8	Precision	Kualanamu, Deli Serdang Propinsi Sumatera Utara	185	APP, TWR	
9	Precision	Sentani, Jayapura Propinsi Papua	160	APP, TWR	
10	Non Precision	Tunggul Wulung, Cilacap Propinsi Jawa Tengah	120	AFIS	untuk segera ditingkatkan menjadi TWR
11	Non Precision	Blimbingsari, Banyuwangi Propinsi Jawa Timur	120	TWR	
12	Precision	Halim Perdana Kusuma, Jakarta Propinsi DKI Jakarta	115	TWR	
13	Precision	Ahmad Yani, Semarang Propinsi Jawa Tengah	115	APP, TWR	
14	Precision	Hang Nadim Batam, Propinsi Kepulauan Riau	110	TWR	
15	Precision	Tjilik Riwut, Palangkaraya Propinsi Kalimantan Tengah	95	TWR	

16	Precision	Supadio, Pontianak Propinsi Kalimantan Barat	85	APP, TWR	
17	Precision	Sultan Mahmud Badaruddin II, Palembang Propinsi Sumatera Selatan	85	APP, TWR	
18	Non Precision	Husein Sastranegara, Bandung Propinsi Jawa Barat	82	APP, TWR	
19	Precision	Syamsudin Noor, Banjarmasin, Propinsi Kalimantan Selatan	78	APP, TWR	
20	Precision	Bandara Internasional Lombok, Praya Propinsi Nusa Tenggara Barat	76	APP, TWR	
21	Precision	Sultan Syarif Khasim II, Pekan Baru Propinsi Riau	75	APP, TWR	
22	Precision	Depati Amir, Pangkal Pinang Propinsi Bangka Belitung	72	APP, TWR	
23	Non Precision	Cakrabuana, Cirebon Propinsi Jawa Barat	65	TWR	
24	Precision	Adi Soemarmo, Solo Propinsi Jawa Tengah	57	APP, TWR	
25	Precision	Bandara Internasional Minangkabau, Padang Propinsi Sumatera Barat	57	APP, TWR	
26	Non Precision	El Tari, Kupang Propinsi Nusa Tenggara Timur	56	APP, TWR	
27	Precision	Juwata, Tarakan Propinsi Kalimantan Utara	55	APP, TWR	
28	Non Precision	Wamena, Jayawijaya Propinsi Papua	55	TWR	
29	Precision	Sam Ratulangi, Manado Propinsi Sulawesi Utara	55	APP, TWR	
30	Non Precision	Douw Aturure, Nabire Propinsi Papua	50	TWR	
31	Precision	Pattimura, Ambon Propinsi Maluku	45	APP, TWR	
32	Precision	Domine Eduard Osok, Sorong Propinsi Papua Barat	45	APP, TWR	
33	Precision	Halu Oleo, Kendari Propinsi Sulawesi Tenggara	40	APP, TWR	
34	Precision	Sultan Babullah, Ternate Propinsi Maluku Utara	35	APP, TWR	

35	Non Precision	Sultan Thaha, Jambi Propinsi Jambi	32	APP, TWR	
36	Precision	Iskandar, Pangkalan Bun Propinsi Kalimantan Tengah	30	APP, TWR	
37	Non Precision	Mutiara Sis-AL Jufri, Palu Propinsi Sulawesi Tengah	30	APP, TWR	
38	Non Precision	Radin Inten II, Lampung Selatan Propinsi Lampung	27	APP, TWR	
39	Non Precision	Raja Haji Fisabilillah, Tanjung Pinang Propinsi Kepulauan Riau	25	APP, TWR	
40	Precision	H. As. Hanandjoedin, Tanjung Pandan Propinsi Bangka Belitung	25	TWR	
41	Non Precision	Rendani, Manokwari Propinsi Papua Barat	25	TWR	
42	Precision	Frans Kaisiepo, Biak Propinsi Papua Barat	23	APP, TWR	
43	Precision	Mopah, Merauke Propinsi Papua	22	TWR	
44	Precision	Sultan Iskandar Muda, Banda Aceh Propinsi Aceh	20	TWR	
45	Precision	Fatmawati Soekarno, Bengkulu Propinsi Bengkulu	20	APP, TWR	
46	Non Precision	Seluwing, Malinau Propinsi Kalimantan Utara	20	AFIS	untuk segera ditingkatkan menjadi TWR
47	Precision	Djalaluddin, Gorontalo Propinsi Gorontalo	18	APP, TWR	
48	Non Precision	Rahadi Oesman, Ketapang Propinsi Kalimantan Barat	18	TWR	
49	Non Precision	Komodo, Labuhan Bajo Propinsi Nusa Tenggara Timur	18	AFIS	untuk segera ditingkatkan menjadi TWR
50	Non Precision	Temindung, Samarinda Propinsi Kalimantan Timur	17	TWR	
51	Non Precision	Trunojoyo, Sumenep Propinsi Jawa Timur	15	AFIS	untuk segera ditingkatkan menjadi TWR
52	Precision	Kalimarau, Tanjung Redep Propinsi Kalimantan Timur	15	TWR	
53	Information	Illaga, Puncak Propinsi Papua	15	AFIS	untuk segera ditingkatkan menjadi TWR



54	Non Precision	Oksibil, Pegunungan Bintang Propinsi Papua	15	AFIS	untuk segera ditingkatkan menjadi TWR
55	Non Precision	H. Asan, Sampit Propinsi Kalimantan Tengah	10	TWR	
56	Non Precision	Sultan Muhammad Kaharuddin, Sumbawa Propinsi Nusa Tenggara Barat	10	AFIS	untuk segera ditingkatkan menjadi TWR
57	Non Precision	Sultan Muhammad Salahudin, Bima Propinsi Nusa Tenggara Barat	10	TWR	
58	Non Precision	H. Asan Aroeboesman, Ende Propinsi Nusa Tenggara Timur	10	AFIS	untuk segera ditingkatkan menjadi TWR
59	Non Precision	Tanah Merah, Boven Digoel Propinsi Papua	10	AFIS	untuk segera ditingkatkan menjadi TWR
60	Non Precision	Syukuran Aminudin Amir, Luwuk Propinsi Sulawesi Tengah	10	AFIS	untuk segera ditingkatkan menjadi TWR
61	Non Precision	Binaka, Gunung Sitoli Propinsi Sumatera Utara	10	AFIS	untuk segera ditingkatkan menjadi TWR
62	Information	Ibra, Langgur Propinsi Maluku / Karel Sadsuitubun Tual	10	AFIS	untuk segera ditingkatkan menjadi TWR

MENTERI PERHUBUNGAN  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

IGNASIUS JONAN

Salinan sesuai dengan aslinya

KEPALA BIRO HUKUM DAN KSLN,



SRI LESTARI RAHAYU

Pembina Utama Muda (IV/c)

NIP. 19620620 198903 2 001

PADA 54 UPBU DI WILAYAH PAPIA YANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN NAVIGASI PENERBANGANNYA MENJADI TANGGUNG JAWAB PERUM LPPNP

No	Unit Pelayanan Manufaktur Penerbangan	Peralatan CNS				Stasiun Meteorologi	Tindakan Lanjut		
		Komunikasi		Penerimaan Penerbangan					
		Peralatan	kondisi	Peralatan	kondisi				
1	Kantor UPBU Sentani, Jayapura Propinsi Papua;	VHF - TX/RX VHF - TX/RX ADC CONSOLE Normal VHF TX/RX Normal VHF - TX/RX Normal APP CONSOLE VHF - TX Normal HF - SSB TX/RX Normal HF - SSB TX/RX Normal HF - RX Rusak REORDER REORDER CONSOLE AMSS VSAT VSAT VCSS	Normal Normal	NDB DVOR DME ILS LOC ILS GP MM T-DME	Rusak Normal Normal Normal Off Off Normal	MSSR Mode S PSR ATC Automation	Rusak Memutar Normal	ADA	a. penghapusan peralatan NDB b. perbaikan OP, T-DME dan MM di relokasi c. perbaikan MSSR Mode S d. perbaikan recording ATC Automation e. perbaikan HF TX f. perbaikan PSR yang beroperasi singel g. penambahan Teknisi CNS sebanyak 2 personel h. penambahan ATC sebanyak 2 personel i. perbaikan recorder komunikasi j. perbaikan display monitor ILS, k. memprogramkan spesial kalibrasi ILS setelah relokasi l. Revisi IFP ILS m. memperluas jangkauan peralatan RDARA
2	Kantor UPBU Dabra Mamberamo Raya Propinsi Papua;	HF - SSB TX/RX	Normal	-	-	-	-	TIDAK ADA	a. penambahan Teknisi CNS sebanyak 1 personel b. Penambahan COM operasi sebanyak 1 personel c. Pembuatan IFP PEN d. Penambahan peralatan VHF- AG e. Penyediaan stasiun/informasi meteorologi penerimaan
3	Kantor UPBU Mopah, Merauke Propinsi Papua;	VHF - A/G (Tower Set) VHF - A/G (Tower Set) VHF A/G APP VHF - ER VHF - ER VHF A/G Portable VHF - A/G Portable CONSOLE HF - A/G (RDARA) CONSOLE HF - SSB TX/RX Radio Rig AMSC AFN TELEPRINTER ATIS LAIS Work Station LAIS AMSS VCCS REORDER REORDER CONSOLE RVF ADS-B	Normal Rusak Normal	NDB DVOR DME ILS LOC ILS GP MM T-DME	Normal Normal Rusak Rusak Rusak Rusak Rusak	MSSR Mode S ADS-B	Normal Normal	TIDAK ADA	a. Perbaikan VHF- AG Tower Set b. Perbaikan ILS dan memprogramkan Flight Commissioning c. penambahan Teknisi CNS sebanyak 2 personel d. Penambahan COM operasi sebanyak 2 personel e. Penyediaan stasiun/informasi meteorologi penerimaan f. Penambahan personal ATC sebanyak 2 personel g. Memperluas jangkauan peralatan KDAFA dan perbaikan peralatan RDARA h. Pembuatan IAP peralatan ILS
4	Kantor UPBU Sorong, Merauke Propinsi Papua;	VHF TX/RX HF - SSB TX/RX	Normal Normal	-	-	-	-	TIDAK ADA	a. penambahan Teknisi CNS sebanyak 1 personel b. Penambahan COM operasi sebanyak 1 personel c. Pembuatan IFP PEN (RNP APCH) d. Penyediaan stasiun/informasi meteorologi penerimaan
5	Kantor UPBU Kamur, Asmat Propinsi Papua;	-	-	-	-	-	-	TIDAK ADA	a. Penyediaan Fasilitas Komunikasi Penerbangan (VHF TX/RX dan HF SSB) b. penambahan Teknisi CNS sebanyak 1 personel c. Penambahan COM operasi sebanyak 1 personel d. Pembuatan IFP PEN (RNP APCH)
6	Kantor UPBU Kimam, Merauke Propinsi Papua;	HF - SSB	Normal	-	-	-	-	TIDAK ADA	a. Penyediaan stasiun/informasi meteorologi penerimaan b. Penambahan Fasilitas Komunikasi Penerbangan (VHF TX/RX) c. Penambahan COM operasi sebanyak 1 personel d. Pembuatan IFP PEN (RNP APCH)
7	Kantor UPBU Bomadia, Boven Digoel Propinsi Papua;	-	-	-	-	-	-	TIDAK ADA	c. Penyediaan stasiun/informasi meteorologi penerimaan a. Penyediaan Fasilitas Komunikasi Penerbangan (VHF TX/RX dan HF SSB) b. penambahan Teknisi CNS sebanyak 1 personel c. Penambahan COM operasi sebanyak 1 personel d. Pembuatan IFP PEN (RNP APCH)
8	Kantor UPBU Senigeli, Keerom Propinsi Papua;	VHF TX/RX HF - SSB TX/RX	Normal Normal	-	-	-	-	TIDAK ADA	e. Penyediaan stasiun/informasi meteorologi penerimaan a. penambahan Teknisi CNS sebanyak 1 personel b. Penambahan COM operasi sebanyak 1 personel c. Pembuatan IFP PEN (RNP APCH)
9	Kantor UPBU Wamena, Jayawijaya Propinsi Papua;	VHF - RX VHF - TX CONSOLE VHF TX/RX HF - SSB TX/RX REORDER	Normal Normal Normal Normal Normal Normal	NDB	Rusak	-	-	ADA	d. Perbaikan Peralatan NDB a. penambahan Teknisi CNS sebanyak 1 personel b. penambahan IAP NDB c. Pembuatan IAP NDB d. Pembuatan RNP-AR

10	Kantor UPBU Edilim, Talmiro Propinsi Papua;										a. Penyediaan Fasilitas Komunikasi Penerbangan (VHF TX/RX dan HF SSB) b. penambahan Teknisi CNS sebanyak 1 personel c. Penyediaan personel operasi COM sebanyak 1 personel d. Pembuatan IPP PBN (RNP APCH)
11	Kantor UPBU Dour Aturure, Nabire Propinsi Papua;	VHF - RX VHF - TX CONSOLE VHF TX/RX VHF TX/RX HF - SSB TX/RX HF - SSB TX/RX REORDER	Rusak Rusak Normal Normal Normal Normal Normal	NDB DVOR DME	Normal Normal Normal						a. Penyediaan stasiun/informasi meteorologi penerbangan b. Perbaikan peralatan VHF RX dan TX c. Perbaikan peralatan recorder komunikasi d. Penambahan teknisi CNS sebanyak 2 personel e. Pembuatan IAP NDB & DVOR/DME f. Pembuatan RNP APCH
12	Kantor UPBU Bilori, Intan Jaya Propinsi Papua;										
13	Kantor UPBU Enarotali, Paniai Propinsi Papua;	VHF TX/RX HF - SSB TX/RX	Normal Rusak							TIDAK ADA	a. Penyediaan Fasilitas Komunikasi Penerbangan (VHF TX/RX dan HF SSB) b. penambahan Teknisi CNS sebanyak 1 personel c. penambahan COM operasi sebanyak 1 personel d. Pembuatan IPP PBN (RNP APCH) e. Penyediaan stasiun/informasi meteorologi penerbangan f. Pembuatan HF SSB TX/RX
14	Kantor UPBU Wagilete, Diyai Propinsi Papua;	VHF TX/RX HF - SSB TX/RX	Normal Normal							ADA	a. memprogramkan Kalibrasi Periodik NDB b. Penyediaan Teknisi CNS sebanyak 1 personel c. Penyediaan personel operasi COM sebanyak 1 personel d. Pembuatan IAP PBN (RNP APCH)
15	Kantor UPBU Mararua, Sarmi Propinsi Papua;	VHF TX/RX HF - SSB TX/RX HF - SSB TX/RX	Normal Rusak Rusak							TIDAK ADA	a. memprogramkan Kalibrasi Periodik NDB b. Penyediaan Teknisi CNS sebanyak 1 personel c. Penyediaan personel operasi COM sebanyak 1 personel d. Pembuatan IAP NDB dan RNP APCH
16	Kantor UPBU Tanah Merah, Boven Digoel Propinsi Papua;	VHF TX/RX HF - SSB TX/RX	Normal Normal							ADA	a. memprogramkan Kalibrasi Periodik NDB b. Penyediaan Teknisi CNS sebanyak 1 personel c. Penyediaan personel operasi COM sebanyak 1 personel d. Pembuatan IAP NDB dan RNP APCH
17	Kantor UPBU Mangelum, Boven Digoel Propinsi Papua;									TIDAK ADA	a. Penyediaan Fasilitas Komunikasi Penerbangan (VHF TX/RX dan HF SSB) b. memprogramkan Kalibrasi Periodik NDB c. Penyediaan Teknisi CNS sebanyak 1 personel d. Penyediaan personel operasi COM sebanyak 1 personel e. Penyediaan stasiun/informasi meteorologi penerbangan f. Pembuatan IAP NDB dan RNP APCH
18	Kantor UPBU Mulia, Puncak Jaya Propinsi Papua;	VHF TX/RX HF - SSB TX/RX	Normal Normal							TIDAK ADA	a. Penyediaan Teknisi CNS sebanyak 1 personel b. Penyediaan personel operasi COM sebanyak 1 personel c. Pembuatan IPP PBN (RNP APCH) d. Penyediaan stasiun/informasi meteorologi penerbangan
19	Kantor UPBU Sudjarwo Tjondrongoro, Sorui Propinsi Papua;	VHF TX/RX HF - SSB TX/RX	Normal Normal							ADA	a. Perbaikan Peralatan NDB b. Penyediaan Teknisi CNS sebanyak 1 personel c. Penyediaan personel operasi COM sebanyak 1 personel d. Pembuatan IAP NDB dan RNP APCH
20	Kantor UPBU Oksibi, Pegunungan Bintang Propinsi Papua;	VHF TX/RX HF - SSB TX/RX	Normal Normal							TIDAK ADA	a. Perbaikan Peralatan NDB b. Perbaikan Peralatan DVOR/DME c. Memprogramkan Flight Commissioning d. Penyediaan Teknisi CNS sebanyak 1 personel e. Penyediaan stasiun/informasi meteorologi penerbangan f. Pembuatan IAP NDB, DVOR/DME dan RNP APCH g. Menyelidikan alternatif cara daya lain seperti solar cell
21	Kantor UPBU Kwirot, Pegunungan Bintang Propinsi Papua;	VHF TX/RX HF SSB TX/RX	Normal Normal							TIDAK ADA	a. penambahan Teknisi CNS sebanyak 1 personel b. penambahan COM operasi sebanyak 1 personel c. Pembuatan IPP PBN (RNP APCH) d. Penyediaan stasiun/informasi meteorologi penerbangan
22	Kantor UPBU Moanemani, Nabire Propinsi Papua;	VHF TX/RX HF - SSB TX/RX	Normal Normal							TIDAK ADA	a. penambahan Teknisi CNS sebanyak 1 personel b. penambahan COM operasi sebanyak 1 personel c. Pembuatan IPP PBN (RNP APCH) d. Penyediaan stasiun/informasi meteorologi penerbangan
23	Kantor UPBU Mindipamahi, Boven Digoel Propinsi Papua;	HF SSB TX/RX	Normal							TIDAK ADA	a. Penyediaan Fasilitas Komunikasi Penerbangan (VHF TX/RX) b. perbaikan dan Kalibrasi Periodik NDB c. penambahan Teknisi CNS sebanyak 1 personel d. Pembuatan IAP NDB dan RNP APCH e. penambahan COM operasi sebanyak 1 personel f. Penyediaan stasiun/informasi meteorologi penerbangan
24	Kantor UPBU Kapi, Mappi Propinsi Papua;	HF - SSB TX/RX	Normal							TIDAK ADA	a. Penyediaan Fasilitas Komunikasi Penerbangan (VHF TX/RX) b. penambahan Teknisi CNS sebanyak 1 personel c. penambahan COM operasi sebanyak 1 personel d. Pembuatan IAP NDB dan RNP APCH e. penambahan COM operasi sebanyak 1 personel f. Penyediaan stasiun/informasi meteorologi penerbangan
25	Kantor UPBU Kokono, Mimika Propinsi Papua;	HF - SSB TX/RX HF - SSB TX/RX	Normal Normal							TIDAK ADA	a. Penyediaan Fasilitas Komunikasi Penerbangan (VHF TX/RX) b. Pembuatan IPP PBN (RNP APCH) c. penambahan Teknisi CNS sebanyak 1 personel d. penambahan COM operasi sebanyak 1 personel e. Penyediaan stasiun/informasi meteorologi penerbangan

26	Kantor UPBU Akimuga, Milinka Propinsi Papua.									TIDAK ADA	a. Penyediaan Fasilitas Komunikasi Penerbangan (VHF TX/RX dan HF SSB) b. Pembuatan IFF PBN (RNP ARCH) c. penambahan Teknis CNS sebanyak 1 personel d. penambahan COM operasi sebanyak 1 personel e. Penyediaan stasiun/informasi meteorologi penerbangan a. Menprogrankan Flight Commissioning peralatan NDB b. penambahan Teknis CNS sebanyak 1 personel c. Pembuatan IAP NDB dan RNP APCH d. penambahan COM operasi sebanyak 1 personel e. Penyediaan stasiun/informasi meteorologi penerbangan a. penambahan IFF PBN (RNP ARCH) b. penambahan IFF PBN (RNP ARCH) c. penambahan Teknis CNS sebanyak 1 personel d. penambahan COM operasi sebanyak 1 personel
27	Kantor UPBU Bokondini, Jayawijaya Propinsi Papua:	VHF TX/RX HF - SSB TX/RX	Normal							TIDAK ADA	a. penambahan COM operasi sebanyak 1 personel b. penambahan stasiun/informasi meteorologi penerbangan c. penambahan IFF PBN (RNP ARCH) d. penambahan IFF PBN (RNP ARCH) e. Penyediaan Fasilitas Komunikasi Penerbangan HF SSB TX/RX a. penambahan IFF PBN (RNP ARCH) b. penambahan IFF PBN (RNP ARCH) c. penambahan Teknis CNS sebanyak 1 personel d. penambahan COM operasi sebanyak 1 personel
28	Kantor UPBU Okaba, Merauke Propinsi Papua:	VHF TX/RX HF - SSB TX/RX	Normal							ADA	a. penambahan COM operasi sebanyak 1 personel b. penambahan stasiun/informasi meteorologi penerbangan c. penambahan IFF PBN (RNP ARCH) d. penambahan IFF PBN (RNP ARCH) e. Penyediaan Fasilitas Komunikasi Penerbangan HF SSB TX/RX a. penambahan IFF PBN (RNP ARCH) b. penambahan IFF PBN (RNP ARCH) c. penambahan Teknis CNS sebanyak 1 personel d. penambahan COM operasi sebanyak 1 personel
29	Kantor UPBU Numfor, Biak Numfor, Propinsi Papua:	VHF TX/RX	Normal							ADA	a. penambahan COM operasi sebanyak 1 personel b. penambahan stasiun/informasi meteorologi penerbangan c. penambahan IFF PBN (RNP ARCH) d. penambahan IFF PBN (RNP ARCH) e. Penyediaan Fasilitas Komunikasi Penerbangan HF SSB TX/RX a. penambahan IFF PBN (RNP ARCH) b. penambahan IFF PBN (RNP ARCH) c. penambahan Teknis CNS sebanyak 1 personel d. penambahan COM operasi sebanyak 1 personel
30	Kantor UPBU Illaga, Puncak Propinsi Papua:	HF - SSB TX/RX	Normal							TIDAK ADA	a. Penyediaan Fasilitas Komunikasi Penerbangan (VHF TX/RX) b. Pembuatan IFF PBN (RNP ARCH) c. penambahan Teknis CNS sebanyak 1 personel d. penambahan COM operasi sebanyak 1 personel e. Penyediaan stasiun/informasi meteorologi penerbangan a. penambahan IFF PBN (RNP ARCH) b. penambahan IFF PBN (RNP ARCH) c. penambahan Teknis CNS sebanyak 1 personel d. penambahan COM operasi sebanyak 1 personel
31	Kantor UPBU Sinak, Puncak Jaya Propinsi Papua:	VHF TX/RX HF - SSB TX/RX	Normal							TIDAK ADA	a. Pembuatan IFF PBN (RNP ARCH) b. penambahan Teknis CNS sebanyak 1 personel c. penambahan COM operasi sebanyak 1 personel d. Penyediaan stasiun/informasi meteorologi penerbangan a. penambahan IFF PBN (RNP ARCH) b. penambahan IFF PBN (RNP ARCH) c. penambahan Teknis CNS sebanyak 1 personel d. penambahan COM operasi sebanyak 1 personel
32	Kantor UPBU Illu, Puncak Jaya Propinsi Papua:	VHF TX/RX HF - SSB TX/RX	Normal							TIDAK ADA	a. Pembuatan IFF PBN (RNP ARCH) b. penambahan Teknis CNS sebanyak 1 personel c. penambahan COM operasi sebanyak 1 personel d. Penyediaan stasiun/informasi meteorologi penerbangan a. penambahan IFF PBN (RNP ARCH) b. penambahan IFF PBN (RNP ARCH) c. penambahan Teknis CNS sebanyak 1 personel d. penambahan COM operasi sebanyak 1 personel
33	Kantor UPBU Tim, Lanny Jaya Propinsi Papua:	VHF TX/RX HF - SSB TX/RX	Normal							TIDAK ADA	a. Pembuatan IFF PBN (RNP ARCH) b. penambahan Teknis CNS sebanyak 1 personel c. penambahan COM operasi sebanyak 1 personel d. Penyediaan stasiun/informasi meteorologi penerbangan a. penambahan IFF PBN (RNP ARCH) b. penambahan IFF PBN (RNP ARCH) c. penambahan Teknis CNS sebanyak 1 personel d. penambahan COM operasi sebanyak 1 personel
34	Kantor UPBU Ewer, Asmat Propinsi Papua:	VHF TX/RX HF - SSB TX/RX	Normal							TIDAK ADA	a. Pembuatan IFF PBN (RNP ARCH) b. penambahan Teknis CNS sebanyak 1 personel c. penambahan COM operasi sebanyak 1 personel d. Penyediaan stasiun/informasi meteorologi penerbangan a. penambahan IFF PBN (RNP ARCH) b. penambahan IFF PBN (RNP ARCH) c. penambahan Teknis CNS sebanyak 1 personel d. penambahan COM operasi sebanyak 1 personel
35	Kantor UPBU Batom, Pegunungan Bintang Propinsi Papua:	HF - SSB TX/RX	Normal							TIDAK ADA	a. Penyediaan Fasilitas Komunikasi Penerbangan (VHF TX/RX) b. Pembuatan IFF PBN (RNP ARCH) c. penambahan Teknis CNS sebanyak 1 personel d. penambahan COM operasi sebanyak 1 personel e. Penyediaan stasiun/informasi meteorologi penerbangan a. penambahan IFF PBN (RNP ARCH) b. penambahan IFF PBN (RNP ARCH) c. penambahan Teknis CNS sebanyak 1 personel d. penambahan COM operasi sebanyak 1 personel
36	Kantor UPBU Bado, Mappi Propinsi Papua:									TIDAK ADA	a. Penyediaan Fasilitas Komunikasi Penerbangan (VHF TX/RX) b. Pembuatan IFF PBN (RNP ARCH) c. penambahan Teknis CNS sebanyak 1 personel d. penambahan COM operasi sebanyak 1 personel e. Penyediaan stasiun/informasi meteorologi penerbangan a. penambahan IFF PBN (RNP ARCH) b. penambahan IFF PBN (RNP ARCH) c. penambahan Teknis CNS sebanyak 1 personel d. penambahan COM operasi sebanyak 1 personel
37	Kantor UPBU Karubaga, Tolikara Propinsi Papua:	HF - SSB TX/RX	Normal							TIDAK ADA	a. Penyediaan Fasilitas Komunikasi Penerbangan (VHF TX/RX) b. Pembuatan IFF PBN (RNP ARCH) c. penambahan Teknis CNS sebanyak 1 personel d. penambahan COM operasi sebanyak 1 personel e. Penyediaan stasiun/informasi meteorologi penerbangan a. penambahan IFF PBN (RNP ARCH) b. penambahan IFF PBN (RNP ARCH) c. penambahan Teknis CNS sebanyak 1 personel d. penambahan COM operasi sebanyak 1 personel
38	Kantor UPBU Nop Gohat Dekai, Yehukimo Propinsi Papua:	HF - SSB TX/RX	Normal							TIDAK ADA	a. Penyediaan Fasilitas Komunikasi Penerbangan (VHF TX/RX) b. Pembuatan IFF PBN (RNP ARCH) c. penambahan Teknis CNS sebanyak 1 personel d. penambahan COM operasi sebanyak 1 personel e. Penyediaan stasiun/informasi meteorologi penerbangan a. penambahan IFF PBN (RNP ARCH) b. penambahan IFF PBN (RNP ARCH) c. penambahan Teknis CNS sebanyak 1 personel d. penambahan COM operasi sebanyak 1 personel
39	Kantor UPBU Rendani, Manokwari Propinsi Papua Barat:	VHF - RX VHF - TX CONSOLE VHF TX/RX HF - SSB TX/RX HF - SSB TX/RX REORDER	Normal Rusak Normal Normal Normal Normal Normal							TIDAK ADA	a. penambahan COM operasi sebanyak 1 personel b. penambahan stasiun/informasi meteorologi penerbangan c. penambahan IFF PBN (RNP ARCH) d. penambahan IFF PBN (RNP ARCH) e. Penyediaan Fasilitas Komunikasi Penerbangan HF SSB TX/RX a. penambahan IFF PBN (RNP ARCH) b. penambahan IFF PBN (RNP ARCH) c. penambahan Teknis CNS sebanyak 1 personel d. penambahan COM operasi sebanyak 1 personel

40	Kantor UPBU Domine Eduard Osok, Sorong Propinsi Papua Barat;	VHF - RX VHF - TX CONSOLE VHF TX/RX HF - SSB TX/RX Radio Link RECORDER AMSS	Normal Normal Normal Normal Normal Normal Normal	DVOR DME ILS LOC ILS GP T-DME	Normal Normal Normal Rusak	MSSR Mode S ADS-B	Normal	ADA	a. Perbaikan Peralatan ILS bentuk special Night Kalibrasi Peralatan ILS b. penambahan Teknis CNS sebanyak 1 personel c. penambahan COM operasi sebanyak 1 personel d. Pambuatan IAP DVOR/DME dan ILS
41	Kantor UPBU Segun, Sorong Propinsi Papua Barat;							TIDAK ADA	a. Penyediaan Fasilitas Komunikasi Penerbangan (VHF TX/RX dan HF SSB) b. Pambuatan IPP PEN (RNP APCH) c. penambahan Teknis CNS sebanyak 1 personel d. penambahan COM operasi sebanyak 1 personel e. Penyediaan stasiun/informasi meteorologi penerbangan
42	Kantor UPBU Werur, Manokwari Propinsi Papua Barat;							TIDAK ADA	a. Penyediaan Fasilitas Komunikasi Penerbangan (VHF TX/RX dan HF SSB) b. Pambuatan IPP PEN (RNP APCH) c. penambahan Teknis CNS sebanyak 1 personel d. penambahan COM operasi sebanyak 1 personel e. Penyediaan stasiun/informasi meteorologi penerbangan
43	Kantor UPBU Marinda, Wasai Propinsi Papua Barat;			NDB	Normal			TIDAK ADA	a. Penyediaan Fasilitas Komunikasi Penerbangan (VHF TX/RX dan HF SSB) b. Pambuatan IPP PEN (RNP APCH) c. penambahan Teknis CNS sebanyak 1 personel d. penambahan COM operasi sebanyak 1 personel e. Penyediaan stasiun/informasi meteorologi penerbangan
44	Kantor UPBU Torra, Fak-fak Propinsi Papua Barat;	VHF TX/RX	Normal	NDB	Normal			ADA	a. Menyediakan Kalibrasi Periodik Peralatan NDB b. penambahan Teknis CNS sebanyak 1 personel c. penambahan COM operasi sebanyak 1 personel d. Penyediaan stasiun/informasi meteorologi penerbangan
45	Kantor UPBU Bintuni, Teluk Bintuni Propinsi Papua Barat;	VHF TX/RX HF - SSB TX/RX	Normal Normal	NDB	Normal			TIDAK ADA	a. Menyediakan Fasilitas Komunikasi Penerbangan (VHF TX/RX dan HF SSB) b. Pambuatan IPP PEN (RNP APCH) c. penambahan Teknis CNS sebanyak 1 personel d. penambahan COM operasi sebanyak 1 personel e. Penyediaan stasiun/informasi meteorologi penerbangan
46	Kantor UPBU Ulurom, Kaimana Propinsi Papua Barat;	VHF TX/RX HF - SSB TX/RX	Normal Rusak	NDB DVOR DME	Rusak Normal Normal			ADA	a. Perbaikan Peralatan HF SSB TR b. Pambuatan IAP NDB dan RNP APCH c. Menyediakan Fasilitas Komunikasi Penerbangan (VHF TX/RX dan HF SSB) d. Pambuatan IAP NDB, DVOR/DME dan RNP APCH e. penambahan Teknis CNS sebanyak 1 personel f. penambahan COM operasi sebanyak 1 personel
47	Kantor UPBU Merdey, Manokwari Propinsi Papua Barat;	VHF TX/RX HF - SSB TX/RX	Normal Normal					TIDAK ADA	a. Pambuatan IPP PEN (RNP APCH) b. penambahan Teknis CNS sebanyak 1 personel c. penambahan COM operasi sebanyak 1 personel d. Penyediaan stasiun/informasi meteorologi penerbangan
48	Kantor UPBU Waster, Teluk Wondama Propinsi Papua Barat;	HF - SSB TX/RX	Normal					TIDAK ADA	a. Penyediaan Fasilitas Komunikasi Penerbangan (VHF TX/RX) b. Pambuatan IPP PEN (RNP APCH) c. penambahan Teknis CNS sebanyak 1 personel d. penambahan COM operasi sebanyak 1 personel e. Penyediaan stasiun/informasi meteorologi penerbangan
49	Kantor UPBU Inawetan, Sorong Selatan Propinsi Papua Barat;	VHF TX/RX HF - SSB TX/RX	Normal Normal					ADA	a. Perbaikan dan kalibrasi Peralatan NDB b. penambahan Teknis CNS sebanyak 1 personel c. Pambuatan IAP NDB dan RNP APCH d. penambahan COM operasi sebanyak 1 personel e. Penyediaan stasiun/informasi meteorologi penerbangan
50	Kantor UPBU Temimbuan, Sorong Selatan Propinsi Papua Barat;	VHF TX/RX HF - SSB TX/RX HF - SSB TX/RX HF - SSB TX/RX	Normal Normal Normal Normal	NDB	Rusak			TIDAK ADA	a. Perbaikan dan kalibrasi Peralatan NDB b. penambahan Teknis CNS sebanyak 1 personel c. Pambuatan IAP NDB dan RNP APCH d. penambahan COM operasi sebanyak 1 personel e. Penyediaan stasiun/informasi meteorologi penerbangan
51	Kantor UPBU Bato, Teluk Bintuni Propinsi Papua Barat;	HF - SSB TX/RX VHF TX/RX	Normal Normal					TIDAK ADA	a. penambahan Teknis CNS sebanyak 1 personel b. penambahan COM operasi sebanyak 1 personel c. Penyediaan stasiun/informasi meteorologi penerbangan
52	Kantor UPBU Rambuya, Manokwari Propinsi Papua Barat;	VHF TX/RX HF - SSB TX/RX	Normal Normal	NDB	Rusak			ADA	a. Perbaikan dan kalibrasi Peralatan NDB b. penambahan Teknis CNS sebanyak 1 personel c. penambahan COM operasi sebanyak 1 personel d. Pambuatan IAP NDB dan RNP APCH
53	Kantor UPBU Keteer, Manokwari Propinsi Papua Barat;	VHF TX/RX HF - SSB TX/RX	Normal Normal	NDB	Normal			TIDAK ADA	a. Menyediakan Fasilitas Komunikasi Penerbangan (VHF TX/RX dan HF SSB) b. Pambuatan IPP PEN (RNP APCH) c. penambahan Teknis CNS sebanyak 1 personel d. penambahan COM operasi sebanyak 1 personel e. Penyediaan stasiun/informasi meteorologi penerbangan
54	Kantor UPBU Ayuwasi, Sorong Selatan Propinsi Papua Barat;	HF - SSB TX/RX HF - SSB TX/RX	Normal Normal					TIDAK ADA	a. Penyediaan Fasilitas Komunikasi Penerbangan (VHF TX/RX dan HF SSB) b. Pambuatan IPP PEN (RNP APCH) c. penambahan Teknis CNS sebanyak 1 personel d. penambahan COM operasi sebanyak 1 personel e. Penyediaan stasiun/informasi meteorologi penerbangan

Salinan sesuai dengan aslinya

KEPALA BIRO/HUKUM DAN KSLN,

SRI LESTARI RAHATU

Pembina Utama Muda (IV/c)

NIP. 19620620 198903 2 001

MENTERI PERHUBUNGAN  
REPUBLIK INDONESIA,

td

IGNASius JONAN